

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS MAKALAH DAN ESAI

Muhamad Rama Sanjaya¹⁾

Muhamad Doni Sanjaya²⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja

¹⁾ sanjayamuhamadrama@gmail.com

²⁾ donireni837@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar menulis makalah dan esai; (2) merancang buku teks yang sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa pada bahan ajar menulis makalah dan esai., (3) mendeskripsikan buku teks membaca II hasil pengembangan di semester II., (4) mendeskripsikan validitas buku teks menulis makalah dan esai di semester II., (5) mendeskripsikan pengaruh potensial buku teks menulis makalah dan esai di semester II terhadap hasil belajar. Model pembelajaran yang dikembangkan adalah buku teks bahan ajar menulis makalah dan esai untuk mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Langkah-langkah model penelitian pengembangan menggunakan teori Dick Carey and Carey. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester II Prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Baturaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prototipe bahan ajar menulis makalah dan esai sangat efektif digunakan. Prototipe pembelajaran meliputi materi, langkah-langkah, dan rubrik penilaian menulis makalah dan esai.

Kata kunci: *Pengembangan, Buku Teks, Menulis Makalah dan Esai, Bahan Ajar.*

Abstract

This study aims to (1) describe the need for teaching materials for writing papers and essays; (2) designing textbooks that are following the analysis of student needs on teaching materials writing papers and essays. (3) describing textbooks reading II development results in semester II. (4) describing the validity of textbooks writing papers and essays in semester II. ., (5) describes the potential influence of textbooks writing papers and essays in semester II on learning outcomes. The developed learning model is a textbook for writing papers and essays for second-semester students of the Language, Indonesian Literature, and Regional Education Study Program. The steps of the development research model use Dick Carey and Carey theory. The research subjects were second-semester students of Language, Indonesian Literature, and Regional Study Programs at Baturaja University. The results showed that the prototype of teaching materials for writing papers and essays was very useful. Learning prototypes include material, steps, and rubrics for writing papers and essays.

Keywords: *Development, Textbooks, Writing Papers and Essays, Teaching Materials.*

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari lingkungan pendidikan dan tulis menulis. Banyak mahasiswa dan pelajar yang terlibat di dalam kegiatan proses menulis di Perguruan Tinggi maupun sekolah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Dosen ataupun Guru yang mengajar dan mendidik di dalam kelas. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2017:29)

Seperti yang diungkapkan oleh Prastowo (2011:27—28) di dalam kegiatan menulis mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai macam dari jenis keterampilan, di antaranya (1) keterampilan grafis/visual., (2) keterampilan tata bahasa., (3) keterampilan ekspresif., (4) keterampilan retorika., dan (5) keterampilan organisasional.

Sejalan dengan pendapat Palmer (dikutip Ghazali (2010:323-324) dalam kegiatan menulis mahasiswa dapat memanfaatkan jenis keterampilan di antaranya (1) keterampilan grafis atau

visual; (2) keterampilan tata bahasa; (3) keterampilan ekspresif atau stilistik; (4) keterampilan retorika; (5) keterampilan organisasional.

Sehubungan dengan hal tersebut kemampuan dalam kegiatan menulis memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa, bahan dengan kegiatan menulis mahasiswa mampu untuk menungakan ide, gagasan dalam memberikan kritikan terhadap suatu apresiasi, penilaian, pandangan, solusi dari permasalahan yang ada disekitar mereka.

Secara nasional yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis dilakukan melalui pembaharuan kurikulum, lomba karya-karya tulis ilmiah dan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya (BSNP, 2006:260). Mata kuliah *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* memiliki peran yang sangat penting dan strategis terhadap mata kuliah lain maupun keterampilan berbahasa lainnya seperti mata kuliah *Dasar-Dasar Keterampilan Menyimak*, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbicara*, dan *Dasar-Dasar Keterampilan Membaca*.

Untuk melatih kegiatan mahasiswa di dalam menulis, dosen dapat melakukan dengan kegiatan intervensi dengan membantu mahasiswa mengevaluasi pilihan terkait dengan makna (ide-ide) dan bahasa. Dosen dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam memperbaiki teks, sebelum dikumpulkan untuk dinilai.

Khalid (2011:311) mengemukakan intervensi terjadi ketika mahasiswa sudah menulis dari teks yang diminta, dengan kelengkapan tahapan pada *planning*, *writing*, atau *revising*.

Mata kuliah *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* merupakan salah satu sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari mata kuliah tersebut ialah terampil menggunakan berbagai jenis tulisan dengan baik dan benar, pengungkapan ide, artikel ilmiah dan nonilmiah, laporan, menulis esai serta dapat membuat makalah dengan baik.

Bahan ajar yang tersedia merupakan faktor di dalam menentukan keberhasilan di dalam dasar-dasar keterampilan menulis.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan terhadap bahan ajar *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* didapatkan data (1) bahan ajar dasar-dasar keterampilan menulis yang dipakai dosen di lapangan adalah buku teks yang berasal dari sumber buku *Menulis* seperti buku Tarigan, Ammar Pratama, Widyartono, Jos Daniel Parera, Akhadiah, Mudrajad Kuncoro dan sebagainya., (2) diantara buku menulis tersebut belum dapat dipakai sebagai bahan ajar yang digunakan di dalam kelas melainkan bisa dipakai sebagai buku acuan.

Buku-buku tersebut kurang lengkap, tidak memuat semua materi tentang menulis, kurang kontekstual, tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, tidak menyertakan adanya petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan rubrik penilaian. Untuk itu bahan ajar harus memiliki daya tarik, dan bahasanya mudah untuk dipahami oleh mahasiswa.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen mata kuliah *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* diperoleh data bahwa dosen mengambil referensi belajarnya dari berbagai referensi buku teks yang ada di buku-buku yang tersedia di program studi, untuk itu Dosen dan Mahasiswa perlu buku teks yang lengkap yang terdiri dari judul, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, materi, latihan beserta kriteria penilaian.

Dosen harus menyiapkan buku teks dalam menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran. Untuk itulah peranan buku sangat penting di dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan merancang bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan bahan ajar. Seperti yang diungkapkan oleh Prastowo (2011:27—28) manfaat di dalam pembuatan bahan ajar bagi Guru adalah (1) pendidik mempunyai bahan ajar dalam membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa., (2) bahan ajar yang telah dibuat oleh pengajar dapat diajukan sebagai salah satu karya dalam menambah angka kredit pendidik sebagai kepeluan naik pangkat., (3) sebagai bahan penghasilan bagi pendidik terhadap

hasil karyanya yang sudah diterbitkan. Sementara itu manfaat pembuatan bahan ajar bagi siswa adalah (1) proses kegiatan belajar menjadi lebih menarik., (2) untuk peserta didik banyak mendapatkan kesempatan di dalam proses kegiatan belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik, dan (3) mempunyai kemudahan dalam mempelajari kompetensi yang dikuasai.

Seperti yang diungkapkan oleh Tomlinson (1982:2) ada tiga aspek untuk merancang kegiatan materi diantaranya (1) untuk menganalisis serta memonitor kemajuan mahasiswa maupun kebutuhan mahasiswa., (2) dapat menyeleksi materi yang dipelajari oleh mahasiswa berdasarkan kebutuhannya, dan (3) dapat menyusun materi ajar yang efektif.

Mengingat pentingnya mata kuliah tersebut untuk mahasiswa, maka perlu dikembangkan buku teks yang efektif, efisien, dan inovatif untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Strategi penggunaan bahan ajar ini melalui kegiatan pembelajaran tatap muka. Bahan ajar hasil pengembangan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu dosen dalam pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam mengembangkan buku teks dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan bahwa dosen masih sangat bergantung kepada buku yang tersedia. yang beredar. Buku teks yang terdapat dalam buku-buku pelajaran itulah yang diajarkan oleh dosen tanpa adanya upaya dalam mengkaji bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun focus dalam penulisan jurnal ini untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami cara menulis sesuai dengan materi pembelajaran dasar-dasar keterampilan menulis. Materi pengembangan keterampilan menulis tersebut dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and*

development (penelitian dan pengembangan). yang mengacu pada model pengembangan Jolly dan Bolitho (dikutip Tomlinson, 1998:98).

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar ini sesuai dengan Jolly dan Bolitho dalam Tomlinson (1998:98) adalah sebagai berikut:

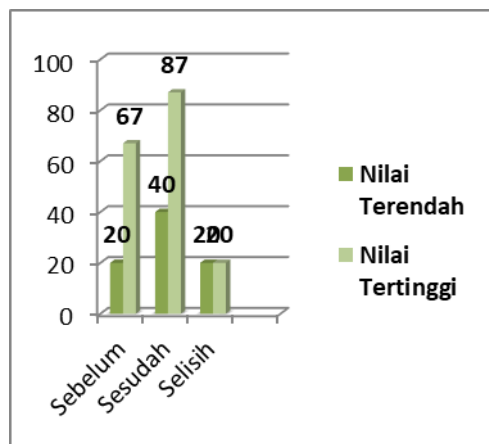
(1) Identifikasi kebutuhan bahan ajar yang merupakan kegiatan awal di dalam mengembangkan bahan ajar analisis kebutuhan tersebut bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa; (2) eksplorasi kebutuhan materi. berdasarkan tujuan dalam kurikulum; (3) realisasi kontekstual bahan ajar pemilihan teks dan konteks bahan ajar; (4) realisasi pedagogis bahan ajar melalui tugas dan latihan dalam bahan ajar dengan menetapkan strategi pengorganisasian isi (5) Produksi bahan ajar, dan (6) Evaluasi bahan ajar yang mengacu pada tujuan khusus yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: Evaluasi Diri Sendiri (*Self Evaluation*), Validasi Ahli (*Expert Review*) dan Evaluasi Orang-per-orang (*One-to-one Evaluation*), Evaluasi Kelompok Kecil (*Small Group*), Uji Lapangan (*Field Test*).

Hasil dan Pembahasan

Skor *pretest* dan *Posttest* pada materi Menulis Makalah di program studi PBSI FKIP Universitas Baturaja dengan nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum menggunakan buku teks pada materi makalah dan materi essai dengan nilai tertinggi 87, sementara itu untuk nilai terendah sebelum menggunakan buku teks pada materi menulis makalah dan materi menulis essai dengan nilai 20, dan setelah mendapatkan nilai 40.

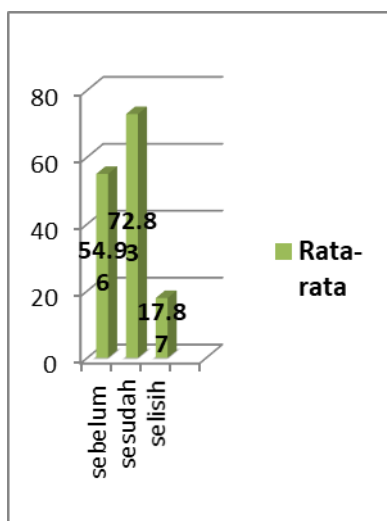
Untuk nilai tes pada materi menulis makalah dan materi essai pada

saat sebelum dan sesudah menggunakan Buku Teks Hasil Pengembangan bahan ajar di program studi PBSI dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Nilai Tes Menulis Makalah dan Essay

Apabila dibandingkan dengan hasil tes menulis pada materi makalah, pada saat sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik 2.

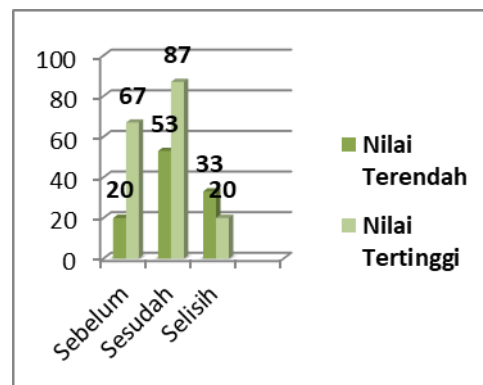


Grafik 2. Nilai Tes Menulis Makalah Sebelum dan Setelah Menggunakan Bahan Ajar

Skor *pretest* dan *Posttest* Menulis essay pada program Studi Pendidikan

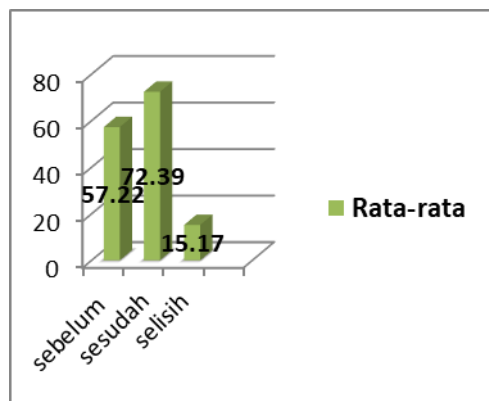
Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum mahasiswa menggunakan buku teks menulis essay adalah 67. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menggunakan buku teks menulis makalah dan essay hasil pengembangan, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 87. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menggunakan buku teks menulis makalah dan essay hanya mencapai nilai 20 dan setelah diberikan buku teks hasil pengembangan nilainya adalah 53.

Jika dibandingkan hasil tes menulis makalah dan essay sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.

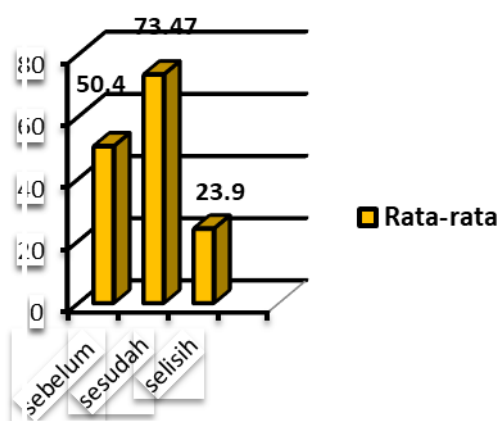


Grafik 3. Nilai Tes Menulis Makalah dan Essai Sebelum dan Setelah Menggunakan Bahan Ajar

Jika dibandingkan hasil tes menulis essay sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.



Grafik 4. Nilai Tes Menulis Essai Sebelum Menggunakan Bahan Ajar



Grafik 5. Nilai Tes Menulis Essai Setelah Menggunakan Bahan Ajar

Dari uraian hasil *pretest* antara menulis makalah dan essay sebelum dan sesudah mengadakan *pretest* yang diberikan kepada 23 mahasiswa hasilnya mengalami peningkatan, dari uraian *posttest*.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja, secara umum bahan ajar menulis yang diperlukan adalah bahan ajar yang bersifat fleksibel (mudah dipahami), menyenangkan, dilengkapi dengan petunjuk serta intruksi pembelajaran yang jelas dan

mudah dipahami. Bahan ajar tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh yang dapat memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan, rangkuman. Evaluasi atau latihan-latihan, latihan, penggunaan bahasa sederhana dan praktis, serta latihan atau penilaian untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dan hasil identifikasi kebutuhan dosen dapat dikatakan relatif sama. Bahan ajar *Menulis Makalah dan Essay* yang dianggap perlu oleh dosen adalah bahan ajar yang bersifat fleksibel/mudah dipahami, menyenangkan, teks bacaan yang menarik, variatif, dilengkapi dengan menyajikan petunjuk atau langkah-langkah kegiatan yang jelas, dan menyajikan penilaian yang jelas untuk tiap-tiap kegiatan pembelajaran menulis makalah dan essay. Selain itu untuk memotivasi mahasiswa mempelajari bahan ajar menulis makalah dan essay yang dikembangkan dosen diharapkan buku teks harus memperhatikan penggunaan bahasa diksi, penggunaan kalimat, penyajian contoh yang sesuai kebutuhan mahasiswa serta perwajahan yang dapat menimbulkan daya tarik mahasiswa untuk menulis makalah dan essay dan mempelajari menulis makalah dan essay.

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa buku teks yang berjudul *Menulis Makalah dan Essay* hasil pengembangan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan menulis makalah dan essay mahasiswa. Hasil perhitungan statistik uji-t melalui program SPSS versi 16 tersebut memperlihatkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan buku teks berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, peningkatan kemampuan menulis makalah dan esai mahasiswa terjadi

setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan. Hal ini disebabkan oleh buku teks yang dikembangkan tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, penyajian materi dan contoh serta latihan yang jelas, penilaian, dan penggunaan bahasa yang sederhana dan praktis.

Akhirnya, peneliti menyimpulkan hasil identifikasi kebutuhan buku teks mahasiswa dan dosen relatif sama dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran menulis makalah dan essay. Buku teks *Menulis makalah dan essay* hasil pengembangan ini telah dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Selanjutnya, hasil penghitungan uji-t menunjukkan pengaruh yang potensial terhadap hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja memiliki kebutuhan terhadap bahan ajar *Menulis Makalah dan essay*. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik bahan ajar. Dari isinya, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menyenangkan dan mudah dipahami untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis. Dari aspek fisik bahan ajar, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menarik dari segi warna dan gambar yang memotivasi.

Kedua, buku teks yang dirancang dalam penelitian ini memiliki spesifikasi buku teks meliputi: (1) menyajikan petunjuk atau skenario kegiatan pembelajaran yang jelas; (2) menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; (3) menyajikan contoh-contoh yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan; (4) menyajikan latar yang berwarna untuk bagian contoh dan rangkuman serta glosarium, dan; (5) menyajikan komponen buku teks yang terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, penilaian, glosarium, dan daftar pustaka. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada buku teks hasil pengembangan ini meliputi: (a) Bagian pendahuluan terdiri dari (1) sampul luar; (2) sampul dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi; (b) Bagian isi terdiri atas: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian; dan (7) glosarium. (c) Bagian penutup meliputi: dari (1) daftar pustaka; dan (2) bibliografi.

Ketiga, buku teks hasil pengembangan ini dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja dan di perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang relatif sama dengan universitas tempat bahan ajar ini diujicobakan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli kelayakan isi/materi, ahli kebahasaan, ahli penyajian materi, dan ahli kegrafikan serta hasil uji coba lapangan terbatas.

Keempat, buku teks hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap hasil

belajar Menulis makalah dan essay melalui pemberian contoh-contoh untuk memudahkan mahasiswa memahami materi dan pemberian latihan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan dan hasil nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan setelah mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan.

A. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyarankan kepada pembaca sebagai berikut.

- 1) Buku teks *Menulis Makalah dan esay* yang dikembangkan dalam penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh dosen mata kuliah *Menulis II* di Universitas Baturaja sebagai buku bahan ajar dan referensi tambahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis makalah dan esay.
- 2) Buku teks *Menulis makalah dan esay* yang dikembangkan dalam penelitian ini baru selesai pada tahap uji coba lapangan, yaitu hanya pada satu universitas. Agar diperoleh buku teks yang sesuai dengan kebutuhan secara luas perlu dilakukan penelitian bahan ajar berupa buku teks dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan dosen sehingga pembelajaran menulis makalah dan essay semakin efektif.
- 3) Hasil penelitian pengembangan buku teks *Menulis makalah dan esay* ini dapat dilanjutkan dengan penelitian pengembangan bahan ajar yang lain yang berkenaan dengan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, atau menulis untuk tingkat

mahasiswa maupun siswa SD, SMP, dan SMA.

Daftar Pustaka

- BSNP. (2006). *Standar Isi (Keputusan Menteri No. 22, 23, 24 Tahun 2006) Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Ghazali, A Syukur. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Khalid. (2011). *Teknik Pembelajaran Writing dalam Bahasa Inggris*. Medan: Majalah Ukhuwah Universitas Al-Washliyah.
- Oshima, Alice dan Ann Hogue. (2002). *Writing Academic English*. New York: Longman.
- Parera, Jos Daniel. (1993). *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Setiawan, Denny, dkk.. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tomlinson, Brian (Ed). (1998). *Materials Development In Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.